EKOMA, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.1, November 2024

Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Terhadap Keberhasilan Persekutuan dalam Kerjasama Ekonomi Internasional

Fitrah Maya Sari Hasugian[1], Maya Wulan Dari[2], Tegar Efraim Gilbert Siahaan[3], Uswatul Akmalia[4], Khairani Alawiyah Matondang[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Negeri Medan
Email: fitrahmayasarihasugian@gmail.com[1], Wulandariimaya07@gmail.com[2], gilbert27shnn@gmail.com[3], uswatulakmalia3@gmail.com[4], alawiyah@unimed.ac.id[5]

Article History:
Received: 21 Oktober 2024
Revised: 07 November 2024
Accepted: 09 November 2024

Keywords: *Political Stability, International Economic Cooperation, Inter-Country Trust, Foreign Investment, Economic Growth*

Abstract: *In the fast-paced era of globalization, international economic cooperation plays a vital role in enhancing economic growth and global competitiveness. However, the success of this cooperation is significantly influenced by the political stability of the participating countries. This study aims to analyze the impact of political stability on the success of partnerships in international economic cooperation. Using a qualitative approach, this research employs narrative analysis on data from various documents, such as reports from international organizations, journal articles, and other relevant publications. The findings indicate that political stability fosters a conducive environment for foreign investment, strengthens inter-country trust, and enables active participation in global forums. Conversely, political instability tends to hinder resource allocation, reduce foreign investment interest, and threaten the success of international cooperation. This study concludes that political stability not only supports domestic economic growth but also reinforces the country's position in sustainable global economic cooperation. The study recommends strengthening democratic institutions and increasing public participation as essential steps to maintain long-term political stability.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin kompleks, kerjasama ekonomi internasional menjadi semakin penting bagi negara-negara di seluruh dunia. Persekutuan ekonomi antar negara, baik dalam bentuk blok perdagangan, perjanjian bilateral, maupun organisasi ekonomi multilateral, telah menjadi instrumen utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing global. Namun keberhasilan persekutuan ini tidak hanya bergantung pada faktor-faktor ekonomi saja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh Stabilitas politik menjadi salah satu faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama ekonomi internasional. Negara

dengan stabilitas politik yang tinggi cenderung memiliki lingkungan yang lebih kondusif untuk investasi, perdagangan, dan kerjasama ekonomi jangka panjang. Sebaliknya, ketidakstabilan politik dapat menimbulkan ancaman, menghambat implementasi kebijakan, dan mengurangi kepercayaan investor**.** Beberapa contoh historis menunjukkan bagaimana stabilitas politik mempengaruhi kerjasama ekonomi internasional. Uni Eropa, sebagai salah satu blok ekonomi paling sukses, telah mengalami tantangan signifikan akibat ketidakstabilan politik di beberapa negara anggotanya, seperti krisis utang Yunani dan Brexit.

Di sisi lain, ASEAN telah menunjukkan perkembangan yang stabil dalam integrasi ekonominya, sebagian besar didukung oleh stabilitas politik yang relatif sama. Stabilitas sangatlah pentingpolitik untuk memastikan perekonomian dan kesejahteraan umumdan kesejahteraan rakyat secara umum .populasi . Dalam konteks ini konteks, stabilitas politik tidak hanya mengacu pada stabilitas konflik internal tetapi juga pada konsistensi pemerintahan dan kepercayaan terhadap berbagai lembaga pemerintahan . Stabilitas politik tidak hanya mengacu pada stabilitas konflik internal tetapi juga pada konsistensipemerintahan dan kepercayaan pada berbagai lembaga pemerintahan . *Relationship between political and economic stability is that political stability creates an environment that is conducive to economic growth*. Bisnis dan investasi secara konsisten do better in stable lingkungan politik political environments karena mereka dapat memberikan prediktabilitas dan kepatuhan terhadap hukum.because they can provide predictability and adherence to the law. (Nur Andini Sari, 2023)**.** Ketidakstabilan politik akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena menciptakan suatu ketidakpastian yang akan menghambat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas politik sangat penting untuk keberhasilan kerjasama ekonomi internasional. **(**Fendiyani et al., 2020)**.** Kondisi politik yang stabil akan menciptakan iklim ekonomi yang kondusif dan mendorong pertumbuhan investasi, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan persekutuan dalam kerjasama ekonomi internasional. (Zainuri et al., 2023)**.** Politik tidak hanya mempengaruhi kebijakan ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana kekayaan didistribusikan dan seberapa stabil sistem ekonomi tersebut, yang sangat berpengaruh terhadap kerjasama internasional. (Saputro & Meirinaldi , 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan analisis teks, menggunakan data sekunder yang mencakup dokumen seperti buku, artikel ilmiah mengenai pengaruh stabilitas politik terhadap keberhasilan persekutuan dalam kerjasama ekonomi internaional. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif ala Miles dkk., yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini juga melakukan analisis stabilitas politik terhadap keberhasilan persekutuan dalam kerjasama ekonomi internaional serta tantangan stabilitas politik terhadap kerjasama persekutuan internasional. Melalui pendekatan kualitatif ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi relevansi teori dalam konteks kerjasama internasional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh politik terhadap ekonomi suatu negara merupakan isu yang kompleks dan telah lama menjadi perhatian para ahli dan praktisi ekonomi. Keputusan politik yang diambil pemerintah, baik dalam bentuk kebijakan ekonomi maupun regulasi, memiliki efek signifikan terhadap kinerja ekonomi negara tersebut. Pertama, kestabilan politik dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Saat pemerintahan stabil dan mampu menyediakan kepastian hukum serta

kebijakan yang konsisten, investasi dari dalam dan luar negeri biasanya meningkat. Ini menciptakan iklim usaha yang mendukung dan mendorong pertumbuhan sektor produktif, yang berdampak positif pada penciptaan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Menurut Nashori (2020), stabilitas politik adalah kondisi di mana sistem politik berfungsi dengan baik, pemerintah diterima oleh masyarakat, dan tidak ada kerusuhan atau konflik yang mengganggu kelangsungan pemerintahan, sehingga proses pemulihan ekonomi dapat berlangsung dengan lancar. Di sisi lain, Zulaikhah (2020) menyatakan bahwa stabilitas politik merujuk pada keadaan di mana sistem politik beroperasi secara efektif, tidak ada ketidakpastian yang mengancam keberlangsungan pemerintahan, dan upaya pemulihan ekonomi dapat dilakukan secara lebih efisien. Untuk mengukur konsep ini, berbagai indikator seperti survei opini publik, indeks institusi, data konflik, statistik ekonomi, dan indikator sosial dapat digunakan. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak ada pendekatan tunggal atau definitif dalam mengukur stabilitas dan ketidakstabilan politik, sehingga variasi metode dapat menghasilkan hasil yang berbeda (Perlikowski, 2021). Di negara-negara berkembang, stabilitas politik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh investasi asing dan bantuan luar negeri. Ketidakstabilan politik dapat menghambat pemberian bantuan luar negeri dan menurunkan minat investasi asing. Oleh karena itu, mempertimbangkan dampak investasi langsung asing (FDI) dan bantuan luar negeri pada pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, stabilitas politik menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan bantuan dari luar negeri (Asiedu, 2006).
Ketidakstabilan politik, di sisi lain, dapat menyebabkan gangguan serius pada perekonomian. Situasi seperti konflik politik, perubahan pemerintahan yang mendadak, atau ketidakpastian dalam kebijakan dapat mengurangi kepercayaan pasar dan investor. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan investasi, perlambatan pertumbuhan ekonomi, bahkan resesi. Selain itu, ketidakstabilan politik juga meningkatkan risiko terjadinya korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan, yang dapat menghambat alokasi sumber daya secara efisien dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi negara untuk menjaga stabilitas politik dan merancang kebijakan ekonomi yang terencana, transparan, serta berkelanjutan, guna memaksimalkan dampak positif politik terhadap perkembangan ekonomi negara.

Pengaruh Dari Stabilitas Politik Terhadap Kerjasama Persekutuan Internasional

Pengaruh stabilitas politik terhadap kerjasama internasional dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Meningkatkan Kepercayaan Negara Mitra

   Negara-negara mitra cenderung lebih percaya kepada negara yang memiliki stabilitas politik, karena hal ini menciptakan kepastian dan prediktabilitas dalam hubungan internasional. Dalam konteks kerjasama global, Indonesia dapat lebih efektif berkontribusi pada isu-isu internasional yang memerlukan kolaborasi antarnegara, seperti perubahan iklim, penanggulangan pandemi, dan keamanan internasional.
2. Lingkungan Investasi yang Menguntungkan

   Stabilitas politik di suatu negara berpengaruh langsung terhadap tingkat investasi. Ketidakstabilan politik membuat investor ragu untuk berinvestasi karena adanya risiko yang tidak pasti. Stabilitas politik memungkinkan pemerintah untuk merancang dan melaksanakan kebijakan jangka panjang yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Peran Aktif dalam Inisiatif Global

Kondisi politik yang stabil memungkinkan negara untuk berpartisipasi secara aktif dalam forum internasional, membangun kemitraan yang kuat dengan negara lain, dan terlibat dalam inisiatif global yang memberikan dampak positif. Keanggotaan Indonesia dalam G20, ASEAN, dan berbagai organisasi internasional lainnya memberikan platform untuk mengadvokasi kebijakan yang mendukung perdamaian, keamanan, dan pembangunan berkelanjutan di tingkat global.

4. Dampak pada Kebijakan Luar Negeri

Stabilitas politik di Indonesia memainkan peran penting dalam menjaga perdamaian dan stabilitas global. Sebagai negara yang berkomitmen pada prinsip-prinsip perdamaian, Indonesia dapat bertindak sebagai mediator dalam konflik internasional dan berkontribusi pada penyelesaian masalah-masalah global. Stabilitas politik menciptakan dasar yang kokoh bagi Indonesia untuk mendukung perdamaian dunia. Melalui partisipasi aktif dalam organisasi internasional dan forum multilateral, Indonesia juga dapat menggunakan stabilitas politik untuk memperjuangkan kepentingan nasional dan regional.

Tantangan Terhadap Stabilitas Politik

Krisis kepemimpinan dan stabilitas politik adalah tantangan serius yang dihadapi banyak negara di seluruh dunia. Ketika dasar kepemimpinan goyah dan ketidakstabilan politik merajalela, dampaknya dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, keamanan, dan kesejahteraan sosial. Langkah awal untuk menangani krisis kepemimpinan adalah dengan mengidentifikasi penyebab utamanya, yang bisa mencakup kurangnya legitimasi pemimpin, kegagalan dalam menangani masalah mendesak, atau bahkan praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Institusi demokrasi yang kuat merupakan fondasi utama untuk stabilitas politik. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat institusi-institusi tersebut, seperti parlemen, pengadilan, dan lembaga pemerintah lainnya. Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam proses politik juga dapat membantu mengurangi risiko krisis kepemimpinan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam politik adalah kunci untuk memperkuat stabilitas. Etika kepemimpinan yang kokoh sangat penting untuk menciptakan stabilitas politik yang berkelanjutan. Dalam menghadapi perbedaan pendapat dan konflik politik, penting untuk mengedepankan dialog dan mencari konsensus sebagai solusi. Membangun hubungan antara berbagai pihak politik, termasuk oposisi dan pemerintah, dapat membantu meredakan ketegangan dan meningkatkan stabilitas politik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa stabilitas politik memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan kerjasama ekonomi internasional. Stabilitas politik terbukti menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kepercayaan investor dan menjamin prediktabilitas kebijakan serta kepatuhan terhadap hukum. Dalam konteks kerjasama internasional, stabilitas politik memberikan dampak positif melalui peningkatan kepercayaan negara mitra, penciptaan lingkungan investasi yang menguntungkan, dan mendorong peran aktif dalam berbagai inisiatif global. Sebaliknya, ketidakstabilan politik dapat mengakibatkan penurunan investasi asing, menghambat implementasi kebijakan, dan mengurangi kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi. Hubungan yang erat antara stabilitas politik dan keberhasilan ekonomi ini menunjukkan pentingnya menjaga dan meningkatkan stabilitas politik sebagai fondasi utama dalam membangun kerjasama ekonomi internasional yang kuat dan berkelanjutan.

EKOMA, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.1, November 2024

DAFTAR REFERENSI

Amanda Dwi Kurnia, d. (2024). Peran Politik Dalam Dinamika Ekonomi: Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* , 222-228.

Ekonomi, A. (2023). *Pengaruh Politik Terhadap Ekonomi Bangsa.* Medan: ekonomi.uma.ac.id.

FisipUMA. (2024). *Krisis Kepemimpinan dan Stabilitas Politik.* . Medan: pemerintahan.uma.ac.id.

Gatra, S. (2023). *Pengaruh Stabilitas Politik Dalam Geopolitik Indonesia.* Kompas.com.

Hafni, S. (2022). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: KBM Indonesia.

Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Salsabila Amelya Via, M. M. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi, Stabilitas Politik Terhadap Neraca Dagang Di Indonesia 2019 – 2023. *e-Jurnal Riset Manajemen*, Vol.13.No.01.

Sari, N. A. (2023). *Stabilitas Politik: Pondasi bagi Pertumbuhan dan Kesejahteraan.* Makassar: fuad.iainpare.ac.id.

Zainuri, Z. T. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KETERBUKAAN PERDAGANGAN, DAN STABILITAS POLITIK TERHADAP PERKEMBANGAN PASAR SAHAM ASEAN-5. *JURNAL ILMIAH Bisnis dan Ekonomika*, 99-111.